

ABSTRAK

Rifaldi Andzani : Pola Dakwah Ustadzah Rohilatul Pada Anak Berkebutuhan Khusus Tunagrahita (Studi Deskriptif pada Kajian Keislaman di SLB PGRI Cisaat Sukabumi)

Pola dakwah menjadi salah satu hal penting dalam upaya pengembangan pemahaman ilmu keislaman. Termasuk di lingkungan siswa tunagrahita di SLB PGRI Cisaat Sukabumi yang dilakukan oleh Ustadzah Rohilatul. Namun, secara intelektual siswa tersebut memiliki gangguan dalam menerima pesan yang disampaikan oleh Ustadzah Rohilatul. Sehingga, Ustadzah Rohilatul menggunakan pola dakwah tersendiri agar siswa dapat memahami pesan dakwah.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengetahui materi dakwah yang disampaikan oleh Ustadzah Rohilatul pada kegiatan keislaman SLB PGRI Cisaat Sukabumi, sekaligus untuk mengetahui mengenai media dakwah yang digunakan serta metode dakwah yang diterapkan.

Peneliti menggunakan teori proses dan tahapan dakwah, dengan tiga tahapan: *pertama* tahapan pembentukan (*takwin*), *kedua* tahapan penataan (*tanzim*), dan *ketiga* tahapan pelepasan dan kemandirian (*taud'i*).

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Adapun sumber pengumpulan data adalah melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sumber data primer dalam penelitian ini berupa hasil wawancara, hasil observasi lapangan, data-data mengenai objek penelitian.

Penelitian ini menemukan bahwa Ustadzah Rohilatul dalam dakwahnya kepada anak-anak tunagrahita di SLB PGRI Cisaat Sukabumi menggunakan pendekatan yang efektif melalui tiga tahap utama. Pertama, dalam tahap Takwin (pembentukan dasar), ia menyampaikan materi dakwah yang mencakup akidah, akhlak, dan syariah dengan metode sederhana dan pengulangan, disesuaikan dengan kemampuan anak-anak, sehingga berhasil menanamkan nilai-nilai Islam sebagai fondasi kepribadian mereka. Kedua, pada tahap Tanzim (penataan), ia menggunakan kombinasi media audio visual dan alat peraga, yang efektif dalam membantu anak-anak memahami konsep abstrak dan menciptakan lingkungan belajar yang nyaman dan mendukung. Ketiga, dalam tahap Taud'i (kemandirian), ia menerapkan pendekatan interpersonal yang lembut dan adaptif, menciptakan interaksi yang mendukung perubahan positif dalam pengetahuan, sikap, dan perilaku anak-anak, serta mendorong mereka untuk mengamalkan ajaran Islam secara mandiri dalam kehidupan sehari-hari.

Kata Kunci: Pola Dakwah, Kajian Keislaman, Anak Tunagrahita